



ETNIK : Jurnal Ekonomi – Teknik

ISSN: 2808-6694 (Online); 2808-7291 (Print)

Jurnal Homepage <https://etnik.rifainstitute.com>

Merger dan Kinerja Pembiayaan Konsumer PT Bank Syariah Indonesia Area Surabaya Raya

Puput Randradivi Ariadi

Universitas Airlangga

Informasi Artikel

Histori Artikel:

Submit 10 February 2023

Accepted 15 February 2023

Published 20 February 2023

Email Author:

puputrandrdiviariadi@gmail.com

ABSTRACT

PT Bank Syariah Indonesia is one of the currently developing Islamic banks, PT Bank Syariah Indonesia was established on February 1, 2021. PT Bank Syariah Indonesia is the result of a merger of three Islamic banks, namely Bank Syariah Mandiri - Bank BRI Syariah and Bank BNI Syariah. The objectives to be achieved from this study based on the formulation of the problems that have been proposed are: 1) Obtain empirical evidence whether the merger strategy has differences in the performance of consumer financing before and after the merger when viewed from indicators of disbursement of financing realization. 2) Obtain empirical evidence whether the merger strategy has differences in the performance of consumer financing before and after the merger when viewed from the quality indicators of customer payments. 3) Obtain empirical evidence whether the merger strategy has differences in the performance of consumer financing before and after the merger when viewed from the productivity indicators of consumer marketing employees. The research method that will be used in the Merger and Consumer Financing Performance of PT Bank Syariah Indonesia is descriptive statistics. This study evaluates the concept theoretically and this research uses quantitative methods. The data analysis used is descriptive statistics, normality test and pair t test through the SPSS program

Keyword– Merger, Financing Performance, PT Bank Syariah Indonesia

ABSTRAK

PT Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu perbankan Syariah yang sedang berkembang saat ini, PT Bank Syariah Indonesia berdiri sejak 01 Februari 2021. PT Bank Syariah Indonesia merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah yaitu Bank Syariah Mandiri – Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan adalah :1) Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan

terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator realisasi pencairan pembiayaan. 2) Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator kualitas pembayaran nasabah. 3) Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator produktifitas pegawai marketing konsumen. Metode penelitian yang akan digunakan dalam Merger dan Kinerja Pembiayaan Konsumer PT Bank Syariah Indonesia adalah deskriptif statistik. Penelitian ini mengevaluasi konsep secara teoritis dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisa data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji normalitas dan uji pair t test melalui program SPSS..

Kata Kunci – Merger, Kinerja Pembiayaan, PT Bank Syariah Indonesia

PENDAHULUAN

Bank merupakan lembaga keuangan atau entitas yang menghimpun dana dari masyarakat baik berupa pembiayaan maupun pelaksanaan fungsi intermediasi keuangan (Yusuf & Al Arif, 2015). Di Indonesia saat ini mengenal 2 macam sistem perbankan yaitu bank konvensional dan bank syariah. Berdasarkan UU No. 21 tahun 2008 untuk Perbankan Syariah, Bank Syariah merupakan Lembaga keuangan atau bank yang melakukan kegiatan usaha menggunakan dasar prinsip – prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang telah diatur pada fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) sebagai salah satu contoh keadilan, kemaslahatan, selain itu juga Perbankan Syariah memiliki amanah untuk menjalankan fungsi sosialnya sebagai salah satu contoh infak, zakat, sedekah dan dana sosial lainnya (Rachmadi Usman, 2022).

Saat ini Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang mengalami krisis kesehatan akibat dampak COVID – 19, namun hal ini tidak hanya terjadi di Indonesia melainkan hampir di seluruh belahan negara manapun sehingga Covid – 19 merupakan bencana global. Indonesia masuk dalam 10 negara besar di Asia dengan kasus Covid 19 (Kompas.com, 21 September 2020). Dampak dari Covid -19 tidak hanya pada segi kesehatan, saat ini berdampak hingga pada segi ekonomi, Covid – 19 merupakan penyebab adanya resesi baik di negara Indonesia maupun beberapa negara di dunia (<https://tirto.id/apa-penyebab-resesi-dan-bagaimana-cara-pemerintah-mengatasinya-f2x6>), hal ini dikarenakan masyarakat Indonesia umumnya cenderung takut dan menunda untuk melakukan pembelian atau aktivitas diluar rumah, masyarakat saat ini cenderung menunggu harga turun atau melakukan pembelian dengan sistem online, dengan sistem online dapat dengan mudah mencari data pembandingan untuk bisa mendapatkan harga terbaik yaitu yang paling terkecil dengan kualitas yang sama, hal ini sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi sehingga masyarakat dapat dengan mudah membandingkan harga yang terkecil dengan barang dan kualitas yang sama, sehingga dari aktivitas tersebut merupakan salah satu faktor menjadikan pertumbuhan ekonomi yang sangat melambat. Tidak hanya dari hal itu saja, saat ini masyarakat cenderung untuk takut berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan orang – orang baru, sistem perkantoran yang masih menetapkan protokol kesehatan, dan menggunakan pola WFH (Work From Home) atau WFO (Work From Office) menjadikan pertumbuhan ekonomi sangat terbatas (Muslim, 2020). Hal ini juga yang saat ini sedang dialami oleh perbankan Syariah

khususnya PT Bank Syariah Indonesia, dengan segala keterbatasan aktivitas dan kondisi maka PT Bank Syariah Indonesia harus tetap mampu bertahan, bersaing dan berkembang dengan menjaga kualitas pertumbuhan yang sehat (Kara, 2013).

PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BNI Syariah dan PT Bank BRI Syariah Tbk dilaksanakan merger pada Februari 2021 (Ulfa, 2021). Merger merupakan absorpsi secara menyeluruh oleh suatu perusahaan terhadap perusahaan lain, dimana perusahaan yang mengakuisisi tetap berdiri dengan nama perseroannya dan perusahaan yang diakuisisi akan hilang dan menjadi satu bagian dengan perusahaan yang mengakuisisi. Secara konseptual berdasarkan (Ross et al., 2014) Dalam upaya merger untuk mengakuisisi perusahaan terdapat beberapa pertimbangan yang menjadi kelebihan atau kekurangan.

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah yang telah diajukan adalah Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator realisasi pencairan pembiayaan. Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator kualitas pembayaran nasabah. Mendapatkan bukti secara empiris apakah strategi merger memiliki perbedaan terhadap kinerja pembiayaan konsumen sebelum dan sesudah merger jika dilihat dari indikator produktifitas pegawai marketing konsumen

METODE

Jenis metode penelitian yang akan digunakan dalam Merger dan Kinerja Pembiayaan Konsumer PT Bank Syariah Indonesia adalah deskriptif statistik. Penelitian ini mengevaluasi konsep secara teoritis dan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu menitik beratkan pada pengujian dari teori – teori dengan menggunakan pengukuran variable – variable pada penelitian pada angka dan Analisa data sesuai prosedur statistic (Purwono et al., 2019).

Penelitian ini menggunakan data dari 15 bulan sebelum (dimulai November 2019 sampai dengan Januari 2021) pada PT Bank Syariah Mandiri (sebelum merger) dan 15 bulan sesudah (dimulai Februari 2021 sampai dengan April 2022) pada PT Bank Syariah Indonesia (sesudah merger) di dua cabang terbesar atau terbaik saat ini dengan realisasi pencairan pembiayaan konsumen tertinggi diatas 130.000Juta yaitu pada Cabang Surabaya Jemur Handayani (172.620Juta) dan Cabang Gresik Kartini (137.817Juta) di Area Surabaya raya.

Penelitian ini diperlukan untuk dapat menjelaskan pengaruh variable independent (merger) terhadap variable dependent (Realisasi Pencairan Pembiayaan, Kualitas Pembayaran Nasabah dan Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Surabaya Jemur Handayani

Tabel 1. Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Surabaya Jemur Handayani**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Realisasi	15	8.60E8	7.02E9	4.2090E9	1.92370E9
Valid N (listwise)	15				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
REALISASI	15	1.56E9	7.16E9	4.2439E9	1.81101E9
Valid N (listwise)	15				

Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	4.2090E9	1.92370E9	4.96696E8
1.00	15	4.2439E9	1.81101E9	4.67600E8

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALISASI	Equal variances assumed	.026	.873	-.051	28	.960	-3.48267E7	6.82171E8	-1.43219E9	1.36254E9
	Equal variances not assumed			-.051	27.899	.960	-3.48267E7	6.82171E8	-1.43242E9	1.36277E9

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif

menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 8.6, nilai maksimal 7.02, nilai rata – rata 4.20 dan nilai standar deviasi 1.92.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 1.56, nilai maksimal 7.16, nilai rata – rata 4.24 dan nilai standar deviasi 1.81.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha < 0.05$ maka Signifikan dan jika $\alpha > 0.05$ maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk pencairan pembiayaan di KC Surabaya Jemur Handayani 0.96 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi pencairan pembiayaan di KC Surabaya jemur Handayani.

Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Gresik Kartini

Tabel 2 Realisasi Pencairan Pembiayaan KC Gresik Kartini

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	1.66E9	7.41E9	3.9555E9	1.66230E9
Valid N (listwise)	15				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	1.48E9	6.79E9	3.6209E9	1.29040E9
Valid N (listwise)	15				

Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	3.9555E9	1.66230E9	4.29204E8
1.00	15	3.6209E9	1.29040E9	3.33179E8

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI	Equal variances assumed	1.551	.223	.616	28	.543	3.34609E8	5.43345E8	-7.78383E8	1.44760E9
SASI	Equal variances not assumed			.616	26.378	.543	3.34609E8	5.43345E8	-7.81474E8	1.45069E9

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 1.66, nilai maksimal 7.41, nilai rata – rata 3.95 dan nilai standar deviasi 1.66.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 1.48, nilai maksimal 6.79, nilai rata – rata 3.62 dan nilai standar deviasi 1.29.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha < 0.05$ maka Signifikan dan jika $\alpha > 0.05$ maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk pencairan pembiayaan di KC Gresik Kartini 0.543 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Realisasi Pencairan Pembiayaan di KC Gresik Kartini.

Kualitas Pembayaran Nasabah KC Surabaya Jemur Handayani

Tabel 3. Kualitas Pembayaran Nasabah KC Surabaya Jemur Handayani

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	6.97E8	2.62E9	1.8560E9	5.44853E8
Valid N (listwise)	15				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	4.98E8	3.28E9	1.7095E9	8.20130E8
Valid N (listwise)	15				

Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	1.8560E9	5.44853E8	1.40680E8
1.00	15	1.7095E9	8.20130E8	2.11757E8

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
									Lower Upper
REALI SASI	Equal variances assumed	2.900	.100	.576	28	.569	1.46545E8	2.54228E8	- 6.67307E8
							8	8	3.74218E8
	Equal variances not assumed	.576	24.34	.570	3	.570	1.46545E8	2.54228E8	- 6.70854E8
							8	8	3.77765E8

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 6.97, nilai maksimal 2.62, nilai rata – rata 1.85 dan nilai standar deviasi 5.44.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 4.98, nilai maksimal 3.28, nilai rata – rata 1.70 dan nilai standar deviasi 8.20.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha < 0.05$ maka Signifikan dan jika $\alpha > 0.05$ maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Surabaya Jemur Handayani. 0.569 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Surabaya jemur Handayani.

Kualitas Pembayaran Nasabah KC Gresik Kartini**Tabel 4 Kualitas Pembayaran Nasabah KC Gresik Kartini****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	6.83E8	1.92E9	1.2096E9	3.71022E8
Valid N (listwise)	15				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	9.49E8	5.12E9	2.8442E9	1.44087E9
Valid N (listwise)	15				

Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	1.2096E9	3.71022E8	9.57974E7
1.00	15	2.8442E9	1.44087E9	3.72030E8

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI	Equal variances assumed	46.215	.000	-4.255	28	.000	-1.63459E9	3.84166E8	-2.42152E9	8.47663E8
SASI	Equal variances not assumed			-4.255	15.848	.001	-1.63459E9	3.84166E8	-2.44962E9	8.19562E8

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 6.83, nilai maksimal 1.92, nilai rata – rata 1.20 dan nilai standar deviasi 3.71.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 9.49, nilai maksimal 5.12, nilai rata – rata 2.84 dan nilai standar deviasi 1.44.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha < 0.05$ maka Signifikan dan jika $\alpha > 0.05$ maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS untuk Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Gresik Kartini adalah 0.001 kurang dari 0.05 sehingga menunjukkan hasil signifikan atau artinya merger mempengaruhi Kualitas Pembayaran Nasabah di KC Gresik Kartini.

Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC Surabaya Jemur Handayani

Tabel 5 Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC Surabaya Jemur Handayani

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	2.15E8	1.75E9	1.0523E9	4.80924E8
Valid N (listwise)	15				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	3.89E8	1.79E9	1.0610E9	4.52752E8
Valid N (listwise)	15				

Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	1.0523E9	4.80924E8	1.24174E8
1.00	15	1.0610E9	4.52752E8	1.16900E8

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differenc e	Std. Error Differenc e	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI	Equal variances	.026	.873	-.051	28	.960	-	1.70543E	-	3.40634E
SASI	assumed						8.70667E	8	3.58047E	8
							6	8		
	Equal variances			-.051	27.89	.960	-	1.70543E	-	3.40691E
	not assumed				9		8.70667E	8	3.58105E	8
							6	8		

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 2.15, nilai maksimal 1.75, nilai rata – rata 1.05 dan nilai standar deviasi 4.80.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 3.89, nilai maksimal 1.79, nilai rata – rata 1.06 dan nilai standar deviasi 4.52.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha < 0.05$ maka Signifikan dan jika $\alpha > 0.05$ maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Surabaya jemur Handayani adalah 0.960 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Surabaya jemur Handayani.

Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC. Gresik Kartini

Tabel 6 Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer KC Gresik Kartini

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	4.15E8	1.85E9	8.4409E8	3.81427E8
Valid N (listwise)	15				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
realisasi	15	2.97E8	1.36E9	7.2417E8	2.58079E8
Valid N (listwise)	15				

Group Statistics

MERGER	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
REALISASI .00	15	8.4409E8	3.81427E8	9.84839E7
1.00	15	7.2417E8	2.58079E8	6.66358E7

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
REALI	Equal variances assumed	1.624	.213	1.008	28	.322	1.19912E8	1.18909E8	-1.23662E8	3.63487E8
SASI	Equal variances not assumed			1.008	24.598	.323	1.19912E8	1.18909E8	-1.25189E8	3.65014E8

Jika berdasarkan hasil dari Statistik Deskriptif yang menggambarkan akan gambaran dan informasi dari data sebelum merger dan sesudah merger, data meliputi jumlah sample, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata dan standar deviasi. Maka dari hasil statistic deskriptif menggambarkan:

1. Sebelum merger memiliki nilai minimum 4.15, nilai maksimal 1.85, nilai rata – rata 8.44 dan nilai standar deviasi 3.81.
2. Sesudah merger memiliki nilai minimum 2.97, nilai maksimal 1.36, nilai rata – rata 7.24 dan nilai standar deviasi 2.58.

Sesuai uji Paired Sample T-test jika hasil SPSS menunjukkan nilai Asymp.Sig taraf signifikansi yang ditetapkan $\alpha < 0.05$ maka Signifikan dan jika $\alpha > 0.05$ maka tidak signifikan. Sehingga berdasarkan hasil SPSS Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Gresik Kartini adalah 0.322 melebihi 0.05 sehingga menunjukkan hasil tidak signifikan atau artinya merger tidak mempengaruhi Produktifitas Pegawai Marketing Konsumer di KC Gresik Kartini.

SIMPULAN

Pada hasil penelitian dan pembahasan analisa yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat di simpulkan bahwa merger tidak mempengaruhi realisasi pencairan pembiayaan di KC Surabaya jemur Handayani dan KC Gresik Kartini, merger tidak mempengaruhi kualitas pembayaran nasabah di KC Surabaya Jemur Handayani tetapi merger berpengaruh pada kualitas pembayaran nasabah di KC Gresik Kartini, merger tidak mempengaruhi produktifitas pegawai marketing konsumen di KC Surabaya Jemur Handayani dan KC Gresik Kartini. Hanya terdapat 1 dari ketiga hipotesis yang memiliki pengaruh terhadap adanya merger yaitu pada kualitas pembayaran nasabah di KC Gresik Kartini.

BIBLIOGRAFI

- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 13(2).
- Muslim, M. (2020). Manajemen stress pada masa pandemi covid-19. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(2), 192–201.
- Purwono, F. H., Ulya, A. U., Purnasari, N., & Juniatmoko, R. (2019). *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Method)*. GUEPEDIA.
- Rachmadi Usman, S. H. (2022). *Aspek hukum perbankan syariah di Indonesia*. Sinar Grafika.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2014). *Fundamentals of corporate finance*. Irwin New York, NY, USA.
- Ulfa, A. (2021). Dampak Penggabungan Tiga Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 1101–1106.
- Yusuf, B., & Al Arif, M. N. R. (2015). *Manajemen sumber daya manusia di lembaga keuangan syariah*. Rajawali Pers.
- Alamat Web: <https://www.bankbsi.co.id/company-information>.
- Alamat Web : <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx>.
- Alamat Web: <https://tirto.id/apa-penyebab-resesi-dan-bagaimana-cara-pemerintah-mengatasinya-f2x6>.

Copyright holder:

Puput Randradivi Ariadi (2023)

First publication right:

ETNIK : Jurnal Ekonomi dan Teknik